

HUBUNGAN AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN (PMB) DEVI ARIYANI S.Tr.Keb DESA CANDIMAS KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Atika Kurnia Sari¹, Rani Fitriani², Siti Sulaimah³, Setianingsih⁴, Ria Purwasih⁵
Stikes Annur Husada Lampung Utara,
atikakurnias86@gmail.com

ABSTRAK

Di Provinsi Lampung, berdasarkan rekapitulasi pada tahun 2023 jumlah akseptor adalah 110 akseptor dari bulan Juni Juli dan Agustus. Dari jumlah akseptor berdasarkan data dari DinKes Lampung Utara pasangan usia subur di Lampung Utara jumlah peserta KB aktif tahun 2020 sebanyak 569 pasangan usia subur (53,4%), (Dinkes Lampung Utara 2020). Keluarga berencana adalah usaha untuk mengatur banyaknya jumlah kelahiran. Akseptor yaitu pasangan usia subur yang salah seorang dari padanya menggunakan salah satu cara atau alat kontrasepsi untuk tujuan pencegahan kehamilan baik melalui program maupun non program (Hartanto, 2004). Menstruasi merupakan pendarahan akibat luruhnya dinding sebelah dalam rahim (endometrium). Cara ukur dan alat ukur yang akan digunakan adalah menggunakan metode kuisioner. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan akseptor KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi. Desain penelitian ini bersifat Analitik. Populasi penelitian ini akseptor sebanyak 110 akseptor, sampel penelitian ini sebanyak 110 akseptor. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampel. Analisa menggunakan Univariat dan Bivariat dengan Uji Chi Square. Hasil penelitian ini ada hubungan gangguan menstruasi dengan pengguna akseptor KB, Kategori yang suntik KB suntik 3 Bulan 67 akseptor, yang tidak suntik KB 3 bulan 43 akseptor, yang mengalami amenorea 58 akseptor yang tidak amenorea 52 akseptor, yang mengalami hipomenorea 60 dan yang tidak hipomenorea 50 akseptor, pengambilan dan pengolahan data tersebut membutuhkan waktu kurang lebih 10 hari. Kesimpulan data diatas dengan nilai X^2 hitung pada amenorea = 7,487 > x^2 tabel 3,841. Dengan nilai X^2 hitung pada hipomenorea = 13,03 > X^2 tabel 3,841. Chi Square dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk = 1. Berarti secara statistik menunjukan ada hubungan gangguan menstruasi dengan pengguna KB.

Kata Kunci : Akseptor KB, Gangguan Menstruasi

PENDAHULUAN

Keluarga berencana adalah apa yang suami dan istri lakukan untuk memutuskan seberapa jauh jarak anak-anak. Keluarga berencana dan kontrasepsi adalah dua bisnis yang saling terkait. Ide dasar di balik metode kontrasepsi adalah untuk menghentikan sperma pria mencapai sel telur wanita dan membuahnya (fertilisasi), atau menghentikan sel telur yang telah dibuahi agar tidak tertanam dan tumbuh di dalam rahim (Elisabeth et al, 2020). Akseptor adalah peserta KB dari pasangan usia subur yang menggunakan program kontrasepsi (Hartanto, 2004). Sedangkan menurut Manuba, dkk (2009) akseptor adalah proses yang digerakkan oleh pengguna yang digunakan untuk menentukan jumlah dan jarak anak serta waktu kelahiran. Ketika seorang wanita mengalami menstruasi, dia berdarah karena lapisan rahimnya luruh. Endometrium siap untuk implantasi embrio. Lapisan ini akan rontok jika embrio tidak ditanamkan. Pendarahan ini sering terjadi, dan waktu antar periode disebut "siklus menstruasi" (Ellisabeth et al, 2020)

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 menunjukkan sebagian besar peserta KB aktif memilih suntik dan pil sebagai alat kontrasepsi. Bahkan, suntikan dan pil sangat populer sehingga lebih dari 80% peserta KB aktif memilihnya daripada metode lain: injeksi (63,7%), pil (17%), implan (7,4%), IUD/IUD (7,4%), kondom (1,2%), MOW (Metode Operasi Wanita) (2,7%), dan MOP (Metode Operasi Pria) (0,5 persen). (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Lampung Utara, jumlah peserta KB aktif pada tahun 2020 sebanyak 5.569 pasangan usia subur (53,4%), IUD sebanyak 368 pasangan usia subur (3,5%), AKBK 235 pasangan usia subur (23%), Pil 3.786 pasangan usia subur (3,63%), MOP 9 pasangan usia subur (0,1%), dan MOW 16 pasangan usia subur ((4,3 persen)). (DKK, 2020) Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan pada 10 September 2023, di PMB Devi Aryani S.Tr.Keb di Desa Candimas, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara, ditemukan 152 ibu yang menggunakan KB suntik pada bulan Juni, Juli, dan Agustus 2023, dengan 110 menerima KB suntik.

Berdasarkan informasi di atas, yang berasal dari pra-survei, penulisingin mempelajari lebih lanjut tentang "Hubungan dengan akseptor KB". Menyuntikkan ibu dengan gangguan menstruasi di Wilayah Kerja Praktek Mandiri Bidan Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan akseptor KB suntik 3 bulan dengan gangguan haid di PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb, Desa Candimas, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023. Selain itu juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi akseptor suntik 3 bulan di PMB Devi Aryan, S.Tr.Keb Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara tahun 2023, untuk mengetahui distribusi frekuensi gangguan haid berupa amenore pada Devi Aryani PMB, S.Tr.Keb, Desa Candimas, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara tahun 2023, untuk mengetahui distribusi frekuensi gangguan menstruasi berupa hipomenore di PMB Devi Aryani, S.Tr.Keb, Desa Candimas, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara tahun 2023, bertujuan untuk mengetahui sebaran hubungan akseptor KB suntik 3 bulan dengan gangguan haid Ammenore di PMB Devi Aryani, S.Tr.Keb Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023, bertujuan untuk mengetahui distribusi hubungan antara akseptor suntik 3 bulan dengan gangguan haid Hipomenore di PMB Devi Aryani, S.Tr.Keb, Desa Candimas, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah rencana dan struktur untuk mencari tahu bagaimana menjawab pertanyaan atau masalah penelitian dengan cara yang paling valid. Jenis penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, seberapa dekat, dan penting tidaknya (Arikunto, 2011). Untuk melakukan penelitian ini, peneliti mengikutsertakan 110 partisipan yang bersedia dari Devi Aryani, S.Tr.Keb dan Desa Candimas di Kecamatan Abung Selatan dan Kabupaten Lampung Utara: 110 wanita ini semuanya berpraktik bidan mandiri di PMB (Praktek Bidan Mandiri). Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai sampel populasi total, juga dikenal sebagai sampel jenuh. Sampel Sebanyak 110 ibu KB berpartisipasi dalam penelitian ini, dan data dikumpulkan selama bulan Juni, Juli, dan Agustus tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Geografis PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb

PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb dapat ditemui di Desa Candimas yang terletak di Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara di Provinsi Lampung.

Fasilitas PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb

Adapun fasilitas yang ada di PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb adalah sebagai berikut:

1. Di ruang tunggu
2. Ruang pemeriksaan
3. Ruang baby spa
4. Ruang lat
5. WC / Kamar Mandi

Jenis Layanan

Adapun layanan yang diberikan di PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb adalah:

6. Kedokteran pada umumnya
7. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
8. Layanan untuk Bersalin
9. Layanan Keluarga Berencana
10. Perawatan Spa Bayi

Tenaga Kesehatan

Salah satu asisten bidan adalah salah satu tenaga kesehatan yang dipekerjakan oleh PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb di Desa Candimas yang terletak di Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Provinsi Lampung Utara.

Analisis Univariat

Distribusi frekuensi akseptor KB suntik selama 3 bulan.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi yang menyajikan temuan analisis distribusi yang dilakukan pada tahun 2023 pada akseptor KB yang mendapat suntikan hormon kontrasepsi tiga bulan dan yang mengalami gangguan menstruasi di PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb Candimas Desa, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Akseptor KB Suntik 3 Bulan di Bidan Praktek Mandiri Desa Candimas Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

Kategori	Frekuensi	Persentase %
Suntik 3 Bulan	67	60,91%
Bukan injeksi 3 bulan	43	39,09%

JUMLAH	110	100%
--------	-----	------

Sumber: Data Primer Penelitian (2023)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1, terdapat 67 akseptor yang mewakili 60,91 persen dari total, dan 43 akseptor (39,09 persen).

Distribusi Frekuensi Gangguan Menstruasi berupa Amenore

Di PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb di Desa Candimas, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara tahun 2023, hasil analisis distribusi berdasarkan akseptor KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi berupa amenore disajikan pada bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Gangguan Menstruasi berupa Amenore pada PMB Devi Aryani S.Tr.Keb di desa Candimas Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

Gangguan menstruasi	Frekuensi	Persentase %
Amenore	58	52,73%
Tidak ada Amenore	52	47,27%
JUMLAH	110	100%

Sumber: Data Primer Penelitian 2023

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2, akseptor yang tidak mengalami gangguan menstruasi sebanyak 52 orang, sedangkan akseptor yang mengalami gangguan menstruasi sebanyak 58 orang. Ini mewakili persentase 52,73. (47,27 persen).

Distribusi Frekuensi Gangguan Menstruasi berupa Hipomenore

Di PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb di Desa Candimas, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara tahun 2023, hasil analisis distribusi berdasarkan akseptor KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi berupa hipomenore disajikan pada bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Gangguan Menstruasi berupa Hipomenore pada PMB Devi Aryani S.Tr.Keb di desa Candimas Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

Gangguan menstruasi	Frekuensi	Persentase %
Hipomenorea	60	54,54%
Tidak ada Hipomenore	50	45,46%

JUMLAH	110	100%
---------------	------------	-------------

Sumber: Data Primer Penelitian 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa 60 akseptor mengalami masalah menstruasi berupa hipomenore, yaitu 54,54 persen. 50 akseptor lainnya tidak mengalami gangguan menstruasi (45,46 persen).

Analisis Bivariat

Hubungan akseptor KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi Amenore

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (suntikan KB setiap 3 bulan) dengan variabel terikat (amenore), yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil analisis hubungan akseptor KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi berupa amenore di PMB Devi Aryani S.Tr.Keb Desa Candimas, Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023

Akseptor KB Suntik 3 Bulan	Gangguan menstruasi				Jumlah		X ²	X ²
	Amenore		Tidak adaAmenore				Menghitung	Meja
	F	%	F	%	F	%		
Suntik 3 Bulan	33	49,25%	34	50,74%	67	100%	7.487	3.841
Bukan injeksi 3bulan	25	58,14%	18	41,86%	43	100%		
Jumlah	58	52,72%	52	47,27%	110	100%		

Sumber: Data Primer Penelitian 2023

Ditemukan 110 akseptor KB suntik, ada 67 yang melakukan suntik 3 bulan, 33 akseptor (49,25 persen) memiliki KB suntik 3 bulan yang mengalami amenore, dan 34 akseptor (50,75 persen) tidak mengalami amenore. . Temuan ini diperoleh dari tabel 4 yang merangkum temuan analisis hubungan antara akseptor KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi amenore. Dari 110 orang yang menerima KB, 43 tidak menggunakan KB suntik selama tiga bulan; 25 orang (58,13 persen) mengalami amenore, dan 18 orang (41,86 persen) tidak mengalami gangguan menstruasi. Uji statistik Chi-square dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05 dan dk . Data dihitung dengan tangan, dan berikut hasilnya: $X^2_{hitung} = 7,487$ $X^2_{tabel} > X^2 = 3,841$ Hasilnya , H_0 tidak dipilih, tetapi H_a yang dipilih. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara menerima akseptor KB suntik 3 bulan dengan mengalami gangguan menstruasi seperti amenore di desa PMB Devi Aryani S.Tr.Keb Candimas yang terletak di Kabupaten Lampung Utara. Penerima suntikan 3 bulan lebih cenderung mengalami gangguan menstruasi, khususnya amenore, menurut temuan sebuah penelitian baru- baru ini.

Hubungan akseptor KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi Amenore

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (KB suntik tiga bulan) dengan variabel terikat (hipomenore). Temuan analisis ini akan dijelaskan dalam tabel yang terletak di bawah ini:

Tabel 5 Hasil analisis hubungan antara akseptor KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi berupa hipomenore di PMB Devi Aryani S.Tr.Keb Desa Candimas, Kabupaten Lampung Utaratahun 2023

Akseptor KB Suntik 3 Bulan	Gangguan menstruasi				Jumlah		X ² Menghitung	X ² Meja
	Hipomenorea		Tidak ada Hipomenore					
	F	%	F	%	F	%		
Suntik 3 Bulan	30	44,78%	37	55,22%	67	100%	13.03	3.841
Bukan injeksi 3 bulan	26	60,45%	17	39,55%	43	100%		
Jumlah	56	50,91%	54	49,09%	110	100%		

Tabel 5 menyajikan hasil penelitian tentang hubungan antara ibu yang menerima KB suntik 3 bulan dengan yang mengalami gangguan haid hipomenore di desa PMB Devi Aryani S.Tr.Keb Candimas Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2023. Ada 30 akseptor (44,78 persen) yang tidak menggunakan suntikan 3 bulan, dan ada 26 akseptor (60,45 persen) yang tidak menggunakan praktik ini. Hasil perhitungan manual data uji statistik Chi-square dengan taraf signifikansi 0,05 dan dk = 2 adalah sebagai berikut: X² hitung = 13,03 dan X² tabel > X² = 3,841. Akibatnya, Ho tidak dipilih, tetapi Ha yang dipilih. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara akseptor KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi berupa hipomenore di desa PMB Devi Aryani S.Tr.Keb Candimas yang terletak di Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2023.

Analisis Univariat

Distribusi frekuensi akseptor KB suntik selama 3 bulan.

Dalam hal KB suntik, 67% dari 110 akseptor memilih KBsuntik 3 bulan, sedangkan hanya 43% memilih kontrasepsi oral 3 bulan. Akseptor adalah pasangan suami istri usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi yang disediakan oleh program KB. “Hartanto, 2004” (Hartanto) Yang saya maksud (Hartanto, 2004), Akseptor adalah metode keluarga berencana untuk menentukan jumlah anak dan jarak waktu antara kelahiran. Peserta KB yang menggunakan salah satu alat kontrasepsi (BKKBN, 2010) merupakan akseptor (BKKBN, 2010). Manuba dkk.(2009a) menjelaskan sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk

menentukan jumlah dan jarak kelahiran anak, serta waktu kelahiran. Untuk pengetahuan terbaik Lilican Candra, korelasi antara lama waktu yang dihabiskan menggunakan perangkat akseptor DMPA dan anomali siklus menstruasi telah ditemukan. Ketidakteraturan siklus menstruasi dan akseptor KB DMPA berdampak pada lamanya penggunaan. Jika menggunakan kontrasepsi DMPA dalam jangka waktu yang lama, mungkin mengalami ketidakteraturan siklus menstruasi

Distribusi frekuensi gangguan menstruasi berupa amenore

Individu dengan amenore mencapai 58,73 persen dari kelompok akseptor, sedangkan yang tidak mengalami amenore hanya 52,73 persen. a (47,37 persen). Anomali siklus menstruasi dapat menimpa wanita mana pun, tanpa memng usia atau etnis. Ada sejumlah faktor risiko untuk masalah menstruasi, termasuk: Seperti namanya, amenore mengacu pada wanita yang tidak mengalami menstruasi. Ini biasa terjadi pada tahun-tahun menjelang dan setelah pubertas, serta selama dan setelah kehamilan menyusui. Ovarium dan organ reproduksi yang sehat berinteraksi dengan sumbu hipotalamus hipofisis selama siklus menstruasi. Penyebab amenore adalah: Tumbuh terlambat, Kegagalan ovarium, Rahim dan organ vagina tidak tumbuh, Masalah dengan otak dan sumsum tulang belakang. T dan gejala amenore adalah: T-t amenore antara lain tidak adanya menstruasi pada wanita berusia 16 tahun, ada tidaknya perkembangan seksual sekunder (pertumbuhan payudara, tumbuhnya rambut kemaluan), atau kondisi dimana seorang wanita yang sebelumnya telah mengalami menstruasi tidak mengalaminya lagi. . Gejala lain tergantung pada penyebab amenore. (Ellisabet siwi walyani, 2020)

Menurut hasil penelitian Ivone Damayanti Halawa, alat kontrasepsi ini memiliki tingkat kemanjuran yang tinggi, namun memiliki sejumlah efek samping yang tidak diinginkan, seperti gangguan menstruasi, penambahan berat badan, mual, sakit kepala, nyeri payudara, dll. Gangguan siklus menstruasi yang bermanifestasi sebagai amenore, hipermenore, dan bercak. Efeksamping adalah penyebab utama bagi pengguna untuk menghentikan kontrasepsi suntik. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan gangguan menstruasi di Klinik Keluarga Berencana Vany. Metode. Metode pengumpulan data berbasis kuesioner.

Distribusi frekuensi gangguan menstruasi berupa hipomenore

Berdasarkan tabel 3, proporsi kategori akseptor yang mengalami gangguan menstruasi berupa hipomenore berkisar antara 60 (54,54%) sampai yang tidak. 50 (45,46 persen) Hipomenore diti dengan perdarahan menstruasi yang lebih pendek atau lebih ringan dari biasanya. Kelainan ini berakar pada anatomi pasien, khususnya rahim (misalnya setelah operasi miom). Hipomenore tidak mencegah seorang wanita untuk hamil. Hipomenore diti dengan perdarahan ringan, penggantian pembalut 1-2 kaliper hari, dan durasi singkat 1-2 hari. Hipomenore disebabkan oleh kurangnya kesuburan endometrium karena kekurangan gizi, penyakit kronis, atau ketidakseimbangan hormon. Sering disebabkan oleh gangguan endokrin. Kekurangan estrogen atau progesteron. (Ellisabet Siwi Walyani, 2020) Menurut penelitian Dita Agil Antika tahun 2014 berjudul "Hubungan antara pengguna KB suntik dengan siklus menstruasi akseptor KB suntik di wilayah kerja Puskesmas Ponjong I Gunung," tujuan survei adalah untuk mengetahui hubungan antara pengguna KB suntik dengan siklus

menstruasi akseptor KB suntik di wilayah kerja Puskesmas PonjongI Gunung. Selatan. Penelitian kuantitatif, populasi akseptor suntikan Tujuan sampling Hasil 71 responden memiliki siklus menstruasi yang tidak normal (polimenore, oligomenore, dan amenore). 1 suntik setiap 30 hari 5 (18,5 persen) responden, analisis menyimpulkan ada hubungan antara pengguna KB suntik dengan siklus menstruasi di wilayah kerja Puskesmas Ponjong I Gunung Kidul, saran bagi akseptor KB tidak perlu khawatir tentang kontrasepsi suntik, efek siklus menstruasi akan kembali normal setelah 1-3 bulan atau tahun setelah injeksi dihentikan.

Analisis Bivariat

Hubungan Akseptor Kontrasepsi Suntik dengan Gangguan Haid Berupa Amenore

Tabel 4 menampilkan hubungan antara akseptor kontrasepsi suntik dengan gangguan menstruasi berupa amenore berdasarkan hasil uji chi-square, nilai $P = 0,031$ $0,05$ sehingga H_a diterima menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara akseptor kontrasepsi suntik dengan gangguan menstruasi berupa amenore. akseptor KB suntik dan gangguan menstruasi. Data hitung X^2 bivariat yang dihitung secara manual sama dengan 7.487. Seorang wanita yang menderita amenore tidak mengalami menstruasi. Sebelum pubertas, selama kehamilan dan menyusui, dan setelah menopause, ini normal. Siklus menstruasi yang normal melibatkan interaksi antara sumbu hipotalamus-hipofisis ovarium dan organ reproduksi yang sehat.

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Ivone Damayanti Halawa. Kontrasepsi ini sangat efektif, tetapi dapat menyebabkan efek samping seperti menstruasi tidak teratur, penambahan berat badan, mual, sakit kepala, nyeri payudara, dll. Gangguan siklus menstruasi yang bermanifestasi sebagai amenore, hipermenore, dan bercak. Efek samping adalah penyebab utama bagi pengguna untuk menghentikan kontrasepsi suntik. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan gangguan menstruasi di Klinik Keluarga Berencana Vany. Metode. Metode pengumpulan data berbasis kuesioner. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna kontrasepsi suntik memiliki dampak yang signifikan terhadap kejadian gangguan siklus menstruasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa akseptor KB suntik 3 bulan berpengaruh terhadap kejadian gangguan menstruasi tetapi tidak berpengaruh terhadap produksi ASI.

Hubungan Akseptor Kontrasepsi Suntik dengan Gangguan Haid Berupa Amenore

Tabel 4 menampilkan hubungan antara akseptor kontrasepsi suntik dengan gangguan menstruasi berupa hipomenore berdasarkan hasil uji chi-square, nilai $P = 0,031$ $0,05$ sehingga H_a diterima menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara akseptor kontrasepsi suntik dengan gangguan menstruasi berupa hipomenore. akseptor KB suntik dan gangguan menstruasi. Data bivariat dihitung secara manual X^2 hitung = 13,03 Hipomenore diti dengan perdarahan menstruasi yang lebih pendek atau lebih ringan dari biasanya. Kelainan ini berakar pada anatomi pasien, khususnya rahim (misalnya setelah operasi miom). Hipomenore tidak mencegah seorang wanita untuk hamil. Hipomenore diti dengan perdarahan ringan, penggantian pembalut 1-2 kali per hari, dan durasi singkat 1-2 hari. Menurut penelitian Dita Agil Antika tahun 2014 berjudul "Hubungan antara pengguna KB suntik dengan siklus menstruasi akseptor KB suntik di wilayah kerja Puskesmas Ponjong I

Gunung”, tujuan survei untuk mengetahui hubungan antara KB suntik pengguna KB dan siklus menstruasi akseptor KB suntik di wilayah kerja Puskesmas Ponjong I Gunung. Penelitian Kuantitatif, Populasi akseptor suntik Hasil purposive sampling Hasil 71 responden mengalami siklus haid tidak normal (polimenore, oligomenore dan amenore) akseptor suntik 3 bulan 44 (seratus persen) responden adalah akseptor suntik. 1 suntik setiap 30 hari Analisis menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pengguna KB suntik dengan siklus menstruasi di wilayah kerja Puskesmas Ponjong I Gunung Kidul, dan menyarankan akseptor KB tidak perlu khawatir tentang kontrasepsi suntik, karena Efek siklus menstruasi, yang dapat terjadi selama menstruasi, akan kembali normal setelah 1-3 bulan atau tahun setelah injeksi dihentikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Telah diuraikan berdasarkan 110 akseptor KB suntik di PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb Desa Candimas, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2023, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut: Frekuensi pendistribusian akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb Desa Candimas, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara tahun 2023 berdasarkan 110 akseptor, akseptor yang melakukan KB suntik sebanyak 67 akseptor (60,91%), dan akseptor yang tidak melakukan KB suntik berjumlah 43 akseptor (39,09%). Frekuensi sebaran gangguan menstruasi berupa amenore di PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb, Desa Candimas, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2023 menunjukkan terdapat 58 akseptor yang mengalami gangguan menstruasi (52,73%), dan yang tidak mengalami gangguan haid sebanyak 52 akseptor. (47,27%). Frekuensi distribusi gangguan menstruasi berupa amenore di PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb, Desa Candimas, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara tahun 2023 menunjukkan akseptor yang mengalami gangguan menstruasi berupa hipomenore sebanyak 60 akseptor. (54,54%), dan yang tidak mengalami gangguan menstruasi 50 akseptor (45,46%). Ada hubungan antara akseptor KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi berupa amenore di PMB Devi Ariani S.Tr.Keb Desa Candimas Kabupaten Lampung Utara. Pada tahun 2023 ditemukan 110 akseptor KB suntik, 67 yang melakukan suntik 3 bulan, 33 akseptor (49,25%) melakukan KB suntik 3 bulan yang mengalami amenore dan 34 akseptor (50,75%) yang tidak mengalami amenore. Dari 110 akseptor KB, 43 yang tidak menggunakan suntikan selama 3 bulan, 25 (58,13%) mengalami amenore dan 18 (41,86%) tidak mengalami gangguan menstruasi. Ada hubungan antara akseptor KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi berupa amenore di PMB Devi Ariani S.Tr.Keb Desa Candimas Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023. Akseptor yang melakukan KB suntik 3 bulan sebanyak 30 (44,78%) dan akseptor yang tidak melakukan KB suntik 3 bulan 26 (60,45%). Uji statistik chi-square dengan taraf signifikansi 0,05 pada dk = 2, data yang dihitung secara manual adalah $\chi^2_{hitung} = 13,03$ dan $\chi^2_{tabel} > \chi^2 = 3,841$ Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan antara akseptor KB suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi berupa hipomenore di PMB Devi Ariani S.Tr.Keb Desa Candimas Kabupaten Lampung Utara tahun 2023.

Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan. Bagi yang berada di PMB, Devi Ariani S.Tr.Keb diharapkan dapat memberikan

penyuluhan tentang gangguan menstruasi yang dialami oleh pengguna akseptor KB suntik 3 bulan. Sebagai sumber bacaan di perpustakaan yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam menyusun karya tulis selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengkaji hal-hal yang belum diangkat dan belum dibahas oleh penulis dalam penelitian ini yang memiliki permasalahan gangguan menstruasi pada akseptor KB suntik 3 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina, Yuni. 2021. *Asuhan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Anisah, 2021. *Penatalaksanaan Edema Kaki Pada Ibu Hamil*. Jurnal Kesehatan vol.13.no.2(2021).https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=penatalaksanaan+ketidaknyamanan+edema&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DEuSI9I2-_l8J. Diakses pada tanggal 12 oktober 2021. Pukul 17:21 WIB.
- Elisabeth, Endang. 2020. *Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Eva, dkk. 2010. *Buku Saku Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. Jakarta Timur : CV. Trans Info Media
- Febri Irma, 2019. *Penurunan tingkat insomnia*. Jurnal kesehatan.vol 13 no3.(2021)https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=penatalaksanaan+ketidaknyamanan+insomnia&oq=penatalaksanaan+#d=gs_qabs&u=%23p%3D-Zge-qAuI0oJ. Diakses pada tanggal 12 oktober 2021. Pukul 16:10 WIB.
- Istanah, 2021. *Penatalaksanaan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil*. Jurnal Kesehatan.vol14.No3https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1&q=penatalaksanaan+nyeri+punggung+ibu+hamil&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DuEK8ViwyFvYJ. Diakses pada tanggal 12 oktober 2021. Pukul 17:21 WIB.
- Hasmi, 2012. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Marmi. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mochtar Rustam, 2012. *Sinopsis Obsteri Jilid 1 Edisi Ketiga*. Jakarta:EGC
- Notoatmodjo Soekidjo, 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Notoatmodjo Soekidjo, 2014. *Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Bina Pustaka Prawirohardjo Sarwono, 2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Bina Pustaka. Tyastuti Siti, 2016. *Asuhan Kebidanan kehamilan*. Jakarta : Pustaka Baru.